**BAB III**

**METODOLOGI PENELITIAN**

1. **Tempat dan Waktu Penelitian**
   * 1. Tempat Penelitian

Dalam penyusunan tesis ini, penulis mengambil tempat penelitian ini di MA Nurul Falah Bojong Pandan Kecamatan Tunjung Teja Kabupaten Serang Provinsi Banten. Dengan alasan bahwa masalah yang ada di madrasah tersebut sesuai dengan masalah penelitian penulis sehingga cukup objektif untuk dijadikan tempat penelitian.

* + 1. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian berlangsung mulai tanggal 10 Februari 2017 sampai dengan tanggal 10 Mei 2017.

1. **Metode Penelitian**

Metode yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan korelasional. Penelitian kuantitatif menurut Kasiran (2008:149) dalam bukunya “*Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, sebagaimana dalam Darwyansyah: “Penelitian Kuantitatif adalah suatu proses penemuan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui”. [[1]](#footnote-1)

Yang dimaksud penelitian penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal-hal lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian”. [[2]](#footnote-2) Dikatakan juga bahwa “Metode penelitian deskriftif digunakan apabila bertujuan untuk mendeskriftifkan atau menjelaskan peristiwa dan kejadian yang ada pada masa sekarang”.[[3]](#footnote-3) Penelitian korelasional yaitu “Penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih.” [[4]](#footnote-4)

Metode tersebut penulis gunakan untuk mengetahui dan menjelaskan permasalahan yang ada yaitu bagaimana pengaruh motivasi belajar dan minat belajar terhadap prestasi belajar siswa pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits di MA Nurul Falah Bojong Pandan.

1. **Populasi dan Sampel** 
   * 1. **Populasi**

Untuk memperoleh data maka dalam penelitian ini diperlukan adanya sumber data. "Sumber data dalam penelitian tersebut adalah subyek dari mana data dapat diperoleh”.[[5]](#footnote-5)

Sehubungan dengan adanya sumber data yang dijadikan subyek dalam penelitian ini maka dikenal adanya populasi. Populasi adalah: “Totalitas semua nilai yang mungkin, atau kualitatif daripada karakteristik tetentu mengenai sekumpulan yang jelas dan lengkap”.[[6]](#footnote-6) Dikatakan juga bahwa populasi adalah: “Sekelompok subyek, baik manusia maupun gejala-gejala nilai tes benda atau peristiwa yang akan diteliti”.[[7]](#footnote-7)

Dalam penelitian ini yang dijadikan populasi oleh penulis adalah kelas X, XI dan XII sebanyak 208 siswa dan sejumlah responden yang diperlukan seperti kepala sekolah, dewan guru dan sebagainya.

* + 1. **Sampel**

Untuk lebih memudahkan penulis dalam penelitian ini, digunakan penelitian sampel. “Sampel yaitu proses penarikan sebagian subyek, gejala atau obyek yang ada pada populasi”.[[8]](#footnote-8) Dikatakan juga bahwa: “Sampel yaitu sebagian atau wakil dari populasi”.[[9]](#footnote-9)

Adapun yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa sebanyak 62 siswa. Hal ini didasarkan kepada suatu pedoman bahwa: “Apabila subyek kurang dari 100 diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, dan jika jumlah subyeknya lebih dari 100 dapat diambil antara 10 – 15% atau 20 – 25% atau lebih”.[[10]](#footnote-10) Dengan demikian sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 30% 

Adapun teknik pengambilannya dilakukan secara random sampling, yaitu: Seluruh siswa mempunyai kemungkinan dan kesempatan yang sama untuk menjadi anggota sampel”.[[11]](#footnote-11) Dalam teknik pelaksanaannya dilakukan dengan cara menulis nama sejumlah siswa kemudian dikocok seperti arisan sampai dengan jumlah yang dibutuhkan yaitu 62 siswa.

1. **Instrumen Penelitian**

Adapun instrumen dalam penelitian ini, penulis menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

* + 1. Studi Kepustakaan/Dokumentasi.

Studi ini penulis mengumpulkan bahan-bahan buku bacaan ilmiah, kitab-kitab, majalah dan bahan-bahan informasi lainnya yang berkaitan dengan masalah yang dibahas, kemudian bahan-bahan tersebut selain dikumpulkan dan diolah secara analisis, juga disusun berdasarkan klasifikasi pembahasan. Dalam hal ini prestasi belajar siswa pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits datanya diperoleh dari nilai hasil UTS kelas X dan XI dan nilai UASBN kelas XII.

* + 1. Observasi.

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang langsung terjun ke lapangan, sebagaimana dikatakan, bahwa: “Observasi adalah pengumpulan data di mana penyelidik mengamati secara langsung”.[[12]](#footnote-12)

* + 1. Wawancara.

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui pertanyaan lisan terhadap yang diwawancarai untuk memperoleh jawaban. “Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara”.[[13]](#footnote-13)

Wawancara ini ditujukan kepada kepala sekolah, guru mata pelajaran dan beberapa responden yang diperlukan untuk melengkapi data penelitian.

* + 1. Angket.

Angket adalah sejumlah pertanyaan dan pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden. “Angket adalah sejumlah pertanyaan dan pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui”.[[14]](#footnote-14)

Angket yang disajikan adalah angket berstruktur dengan bentuk jawaban tertutup, yakni angket yang pada itemnya tersedia alternatif jawaban yang dikehendaki responden. Angket ini diberikan kepada siswa yang dijadikan sampel terdiri dari 20 item, 10 item angket untuk Variabel X1 dan 10 item angket untuk Variabel X2. dan untuk mengetahui variabel Y menggunakan datanya dengan teknik dokumentasi yaitu mengambil nilai siswa dari hasil UTS kelas X dan XI dan nilai UASBN kelas XII.

Sepuluh item angket pertama diarahkan untuk variabel X1 yaitu motivasi belajar di MA Nurul Falah Bojong Pandan yang meliputi 5 indikator, yaitu: keinginan, pengembangan sikap, pujian/hadiah, peraturan/tata tertib dan suri tauladan. Jawaban berdasarkan skala sikap dengan menggunakan *Skala Likers* yang tediri dari 5 alternatif jawaban.

Orientasi jawaban untuk variabel X1 ini diarahkan pada jawaban: selalu diberi skor 5, sering diberi skor 4, kadang-kadang diberi skor 3, pernah diberi skor 2, dan tidak pernah diberi skor 1. Dengan demikian nilai tertinggi untuk variabel X1 dengan 10 item pertanyaan akan diperoleh 10 x 5 = 50, dan skor terendah akan diperoleh 10 x 1 = 10. Dari kelima indikator tersebut disusun ke dalam 10 item angket, kemudian angket tersebut disebarkan kepada 62 siswa sebagai responden.

Sepuluh item angket kedua diarahkan untuk variabel X2 yaitu minat belajar siswa di MA Nurul Falah Bojong Pandan yang meliputi 6 indikator, yaitu: kecenderungan, kegairahan yang tinggi, keinginan yang kuat, pemusatan perhatian, tertarik dan rasa senang. Jawaban berdasarkan skala sikap dengan menggunakan *Skala Likers* yang tediri dari 5 alternatif jawaban.

Orientasi jawaban untuk variabel X2 ini diarahkan pada jawaban: selalu diberi skor 5, sering diberi skor 4, kadang-kadang diberi skor 3, pernah diberi skor 2, dan tidak pernah diberi skor 1. Dengan demikian nilai tertinggi untuk variabel X1 dengan 10 item pertanyaan akan diperoleh 10 x 5 = 50, dan skor terendah akan diperoleh 10 x 1 = 10. Dari kelima indikator tersebut disusun ke dalam 10 item angket, kemudian angket tersebut disebarkan kepada 62 siswa sebagai responden.

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Variabel** | **Indikator** | **Alat** | **Banyak butir** | **Nomor item** | **Jawaban/**  **Skor** |
| Motivasi belajar siswa  (X1) | 1. Keinginan, 2. Pengembangan sikap, 3. Pujian/hadiah, 4. Peraturan/tata tertib 5. Suri tauladan | A  N  G  K  E  T | 3  2  1  2  2 | 1, 2, 3,  4, 5,  6  7, 8,  9, 10 | A. Selalu = 5  B. Sering = 4  C. Kadang-  kadang = 3  D. Pernah = 2  E. Tidak  Pernah = 1 |
| Minat belajar siswa  (X2) | 1. Kecenderungan. 2. Kegairahan yang tinggi. 3. Keinginan yang kuat. 4. Pemusatan perhatian. 5. Tertarik. 6. Rasa senang. | A  N  G  K  E  T | 1  2  2  2  1  2 | 1  2,3,  4,5,  6, 7  8  9,10 | A. Selalu = 5  B. Sering = 4  C. Kadang-  kadang = 3  D. Pernah = 2  E. Tidak  Pernah = 1 |
| Prestasi belajar Al-Qur’an Hadits  (Y) | | Studi Dokumentasi UTS Kelas X dan XI dan UASBN Kelas XII pada Mata pelajaran Al-Qur ‘an Hadits | | | |

1. **Teknik Analisis Data**

Teknik pengolahan atau analisis data adalah usaha konkrit untuk membuat data berbicara sebab betapapun besarnya jumlah data, tinggi nilai data yang diperoleh atau terkumpul apabila tidak disusun dalam suatu organisasi dan diolah menurut sistematis yang baik, niscaya data itu tetap merupakan bahan-bahan yang membisu seribu bahasa.[[15]](#footnote-15)

Berdasarkan pendapat tersebut di atas, maka dalam pengolahan data dan penganalisisan datanya ditempuh langkah-langkah sebagai berikut:

1. **Analisis Deskriptif.**

Analisis ini digunakan untuk menguji dan menghitung data variabel X1, X2 dan Y secara terpisah, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Analisis Tendensi Sentral.
   * + - 1. Menentukan banyak kelas interval (K):

K = 1 + 3,3 Log. N.[[16]](#footnote-16)

K = Kelas interval yang dicari.

N = Jumlah sampel.

* + - * 1. Menentukan rentang (R):

R = Data terbesar – data terkecil.[[17]](#footnote-17)

* + - * 1. Menentukan panjang kelas interval (P):

 [[18]](#footnote-18)

P = Panjang interval yang dicari.

R = Rentang

BK = Banyak kelas.

* + - * 1. Mencari Nilai Rata-rata (M).

 [[19]](#footnote-19)

 = Nilai rata-rata yang dicari.

 = Frekuensi

= Jumlah total frekuensi

 = tanda kelas (merupakan) titik tengah interval antara batas kelas atas dengan batas kelas bawah.

= Jumlah keseluruhan hasil kali frekuensi dengan tanda kelas.

* + - * 1. Mencari nilai Modus (Mo).



Ket:

b = Batas bawah kelas modal, ialah kelas interval dengan frekuensi terbanyak.

p = panjang kelas modal.

b1 = frekuensi kelas modal (frekuensi terbesar) dikurangi frekuensi kelas interval dengan tanda kelas yang lebih kecil sebelum tanda kelas modal.

b2 = frekuensi kelas modal (frekuensi terbesar) dikurangi frekuensi kelas interval dengan tanda kelas yang lebih besar sebelum tanda kelas modal.[[20]](#footnote-20)

* + - * 1. Mencari Median (Me).

 [[21]](#footnote-21)

Ket:

b = batas bawah kelas median atau kelas modal,

ialah kelas dimana median itu akan terletak.

p = panjang kelas median.

F = jumlah semua frekuensi dengan tanda kelas

lebih kecil dari tanda kelas median.

f = frekuensi kelas median

* + - * 1. Menghitung farians dan simpangan baku (Standar Deviasi)

S2  dan untuk standar deviasi merupakan akar varians [[22]](#footnote-22)

Ket:

N = sampel

∑xi = jumlah total tanda kelas diperoleh dengan cara .

∑xi2 = jumlah total kuadrat tiap tanda kelas dengan cara

* + - * 1. Menafsirkan kategori variabel:

0% - 20% = sangat tidak baik.

21% - 40% = tidak baik.

41% - 60% = cukup baik.

61% - 80% = baik.

81% - 90% = sangat baik. [[23]](#footnote-23)

1. Menguji hipotesis.
   * + - 1. Mencari nilai Z skor.

 [[24]](#footnote-24)

Z = Z skor yang dicari.

Bk = Batas kelas nyata.

 = Rata-rata.

SD = Standar Deviasi.

* + - * 1. Mencari harga Chi Kuadrat (χ2).

 [[25]](#footnote-25)

 = Chi kuadrat yang dicari.

 = Sigma (penjumlahan).

Fo = Frekuensi observasi.

Fe = Frekuensi ekpektasi.

* + - * 1. Menentukan Derajat kebebasan (db).

db = k - 3 [[26]](#footnote-26)

db = Derajat bebas

k = kelas

* + - * 1. Mencaritabel dengan taraf signifikan 1% dan interval kepercayaan 99%.
        2. Menguji Normalitas dengan ketentuan:
    - Jika χ2 hitung < atau = kecil dari χ2 tabel, maka data berdistribusi normal.
    - Jika χ2 hitung > dari χ2 tabel, maka data berdistribusi tidak normal.

1. **Analisis Inferensial.**
   1. **Analisis korelasi**

Analisis ini digunakan untuk menguji dan menghitung ketiga variabel (X1 dan X2 terhadap Y yang diteliti, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

* + 1. ***Menghitung Korelasi Parsial Variabel X1, X2 dan Y.***

Membuat Tabel Persiapan Korelasi dan Regresi.

Menghitung harga variabel X1 dan X2 terhadap Y dengan langkah:

Menghitung Koefisien Korelasi X1 terhadap Y :

[[27]](#footnote-27)

Menghitung Koefisien Determinasi:

Kd = r2 x 100% [[28]](#footnote-28)

* + 1. ***Uji signifikansi Korelasi***

Menentukan t hitung:

 [[29]](#footnote-29)

Menentukan t tabel:

t tabel = t (0,05:60) [[30]](#footnote-30)

Menafsirkan t hitung dengan ketentuan: t hitung lebih besar atau sama dengan t tabel maka Ha diterima dan Ho ditolak. [[31]](#footnote-31)

Mencari harga r.1.2 dengan rumus sebagi berikut:

 [[32]](#footnote-32)

Mencari Nilai Koefisien Korelasi yang terdiri dari Y dengan X1 jika X2 dikontrol dan Y dengan X2 jika X1 dikontrol:



[[33]](#footnote-33)

Uji signifikansi Korelasi Parsial untuk harga ry1.2 danuntuk harga ry2.1:

(t hitung ˃ t tabel korelasi antara X1 dengan Y, jika X2 dikontrol signifikan).

 (t hitung ˃ t tabel korelasi antara X2 dengan Y, jika X1 dikontrol signifikan) [[34]](#footnote-34)

* 1. **Analisis Regresi**
     1. ***Mencari Koefisien Korelasi Multiple, dengan langkah-langkah:***

Menentukan nilai persamaan linear dengan rumus:

a1 = 

a2 = 

ao =  [[35]](#footnote-35)

Menghitung Jumlah Kuadrat:









 [[36]](#footnote-36)

Uji Signifikansi Regresi

[[37]](#footnote-37)

Menghitung Koefisien Korelasi Multiple dengan rumus:

[[38]](#footnote-38)

Menentukan Koefisien Determinasi:

Kd = R2 x 100%[[39]](#footnote-39)

* + 1. ***Uji Signifikansi Koefisien Korelasi Multiple:***

Mencari nilai F hitung:

[[40]](#footnote-40)

Menentukan F tabel:

Menentukan derajat bebas:

(k:n-k-1) [[41]](#footnote-41)

Menafsirkan r tabel, dengan ketentuan:

* + - Mencari  dengan taraf signifikansi 5% dan interval kepercayaan 99%.
    - Bila tidak terdapat df nya, maka cari df yang terdekat.
    - Jika  > atau = dari , maka hipotesis alternatif (Ha) diterima dan Ho (hipotesis nihil) ditolak.[[42]](#footnote-42)

1. **Hipotesis Statistik**

Hipotesis statistik yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

* + 1. Pengujian hipotesis pertama

Ha : Terdapat pengaruh yang positif antara motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits di MA Nurul Falah Bojong Pandan.

Ho : Tidak terdapat pengaruh yang positif antara motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits di MA Nurul Falah Bojong Pandan





* + 1. Pengujian hipotesis kedua

Ha : Terdapat pengaruh yang positif antara minat belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits di MA Nurul Falah Bojong Pandan.

Ho : Tidak terdapat pengaruh yang positif antara minat belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits di MA Nurul Falah Bojong Pandan





* + 1. Pengajuan hipotesis ketiga

Ha : Terdapat pengaruh yang positif antara motivasi belajar siswa dan minat belajar siswa secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits di MA Nurul Falah Bojong Pandan.

Ho : Tidak terdapat pengaruh yang positif antara motivasi belajar siswa dan minat belajar siswa secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits di MA Nurul Falah Bojong Pandan





1. Darwyansyah. ***Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif***. (Jakarta: UIN Jakarta Pers, 2017).*,* p. 82 [↑](#footnote-ref-1)
2. Suharsimi Arikunto. ***Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek***. (Jakarta: Rineka Cipta, 2013).***p.*** 3 [↑](#footnote-ref-2)
3. Winarno Surakhmad. ***Dasar dan Teknik Research***. (Bandung: Tarsito, 1987). p. 13 [↑](#footnote-ref-3)
4. Suharsimi Arikunto. ***Op.Cit***.***p.*** 3 [↑](#footnote-ref-4)
5. Suharsimi Arikunto. ***Op. Cit*.,** p. 102. [↑](#footnote-ref-5)
6. Sudjana., ***Metoda Statistika.*** (Bandung: Tarsito, 1987). p. 161. [↑](#footnote-ref-6)
7. Winarno Surakhmad. ***Op. Cit*.,** p. 84. [↑](#footnote-ref-7)
8. Sudjana., ***Op. Cit***., p. 71. [↑](#footnote-ref-8)
9. Suharsimi Arikunto., ***Op. Cit***., p. 104. [↑](#footnote-ref-9)
10. Suharsimi Arikunto. ***Op. Cit****.*  p. 112. [↑](#footnote-ref-10)
11. Sutrisno Hadi. ***Statistik.*** (Yogyakarta: Andi Offset, 1980). p. 75. [↑](#footnote-ref-11)
12. Winarno Surakhmad. ***Op. Cit****.*. p.. 13. [↑](#footnote-ref-12)
13. Suharsimi Arikunto. ***Op. Cit****.*. ***p.*** 144. [↑](#footnote-ref-13)
14. ***Ibid****.* [↑](#footnote-ref-14)
15. Winarno Surakhmad*.* ***Op. Cit****.,* p. 105. [↑](#footnote-ref-15)
16. Darwyansyah. ***Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif***. (Jakarta: UIN Jakarta Pers, 2017).*,* p. 162. [↑](#footnote-ref-16)
17. ***Ibid****.* [↑](#footnote-ref-17)
18. ***Ibid.*** [↑](#footnote-ref-18)
19. ***Ibid***. p. 163. [↑](#footnote-ref-19)
20. ***Ibid***. [↑](#footnote-ref-20)
21. ***Ibid.*** p. 165. [↑](#footnote-ref-21)
22. ***Ibid.*** [↑](#footnote-ref-22)
23. ***Ibid.*** [↑](#footnote-ref-23)
24. ***Ibid.*** p. 185 [↑](#footnote-ref-24)
25. ***Ibid.*** p. 197 [↑](#footnote-ref-25)
26. ***Ibid.*** [↑](#footnote-ref-26)
27. ***Ibid.*** p. 208 [↑](#footnote-ref-27)
28. ***Ibid.*** [↑](#footnote-ref-28)
29. ***Ibid.*** [↑](#footnote-ref-29)
30. ***Ibid.*** [↑](#footnote-ref-30)
31. ***Ibid.*** [↑](#footnote-ref-31)
32. ***Ibid.*** p. 264 [↑](#footnote-ref-32)
33. ***Ibid.*** [↑](#footnote-ref-33)
34. ***Ibid.*** [↑](#footnote-ref-34)
35. ***Ibid.*** p. 255 [↑](#footnote-ref-35)
36. ***Ibid.*** p. 257 [↑](#footnote-ref-36)
37. ***Ibid.*** [↑](#footnote-ref-37)
38. ***Ibid.*** p. 258 [↑](#footnote-ref-38)
39. ***Ibid.*** p. 214. [↑](#footnote-ref-39)
40. ***Ibid.*** p. 258 [↑](#footnote-ref-40)
41. ***Ibid.*** [↑](#footnote-ref-41)
42. ***Ibid*.** [↑](#footnote-ref-42)